

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA (STUDI KASUS KARANG TARUNA RW.010 KEL.SAWAH,CIPUTAT, TANGSEL

Djoko Hananto^{1,*}, Daman Sudarman², Mulyati³

¹Manajemen, Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu,
15419

² Manajemen, Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu,
15419

³Manajemen Retail, Ekonomi Bisnis, Universitas Raharja, Jl. Jend Sudirman Cikokol, 15117

*Joko.hananto@umj.ac.id

ABSTRAK

Jumlah penduduk di Indonesia yang banyak serta terbatasnya dari lapangan pekerjaan akan membuat tingkat pengangguran tinggi. Sebagai solusi dari pengangguran yaitu dengan menjadi wirausaha. Faktor motivasi dan faktor lingkungan keluarga menjadi bagian yang akan diteliti guna menumbuhkan minat kewirausahaan bagi remaja yang ada dikarang taruna RW.010, kelurahan Sawah, Ciputat, TangSel. Dengan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui survey dengan menggunakan 56 responden yang merupakan anggota dari remaja karang taruna di RW.10 kelurahan Sawah, kecamatan Ciputat, kota TangSel. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS, didapat faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha, faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha, dan faktor motivasi dan lingkungan keluarga secara Bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Dimana faktor motivasi dan lingkungan keluarga hanya mempengaruhi sebesar 20 % sedang sisanya sebesar 80% yang mempengaruhi minat wirausaha seperti lingkungan masyarakat, prasarana dan sarana, kebutuhan

Kata kunci: Minat wirausah, motivasi, lingkungan keluarga

ABSTRACT

The large population in Indonesia and limited employment opportunities will make the unemployment rate high. The solution to unemployment is to become an entrepreneur. Motivation factors and family environmental factors are part of what will be researched in order to foster interest in entrepreneurship among teenagers among RW.010 cadets, Sawah, Ciputat, TangSel. Using a quantitative approach with primary data through a survey using 56 respondents who were members of youth organizations in RW.010, Sawah, Ciputat sub-district, TangSel city. Result of data processing carried out using SPSS, it was found that motivation factors had a positive and significant influence on entrepreneurial interest, family environmental factors also had a positive and significant influence on entrepreneurial interest, and motivational factors and the family environment together had a positive and significant influence on entrepreneurial interest. Where motivational factors and family environment only influence 20% while the remaining 80% influence entrepreneurial interest such as community environment, infrastructure and facilities needs.

Keywords: Entrepreneurial interest, motivation, family environment

1. PENDAHULUAN

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan merupakan kondisi yang terus terjadi dan semakin sulit disaat terjadi pandemic covid-19 yang terjadi sejak 2020. Tingkat pengangguran tentunya akan mengalami peningkatan. Daerah Tangerang Selatan yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Banten mencatatkan kenaikan berkaitan dengan tingkat pengangguran terbuka.



Gambar 1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Tangsel 2017-2021

Dari gambar 1.1 terlihat kondisi pandemi covid19 telah menaikkan pengangguran di wilayah Tangerang Selatan, dimana tahun 2019 tercatat 4.78 % meningkat menjadi 8.6 % di tahun 2021. Kondisi yang wajar dampak dari pandemi yang bukan hanya di Indonesia tetapi dinegara lainnya yang mengalami gangguan berkaitan ekonomi.

Selain mengandalkan lapangan pekerjaan yang tersedia untuk bekerja, pilihan lain adalah menjadi wirausahawan dimana saat ini pemerintah mendorong masyarakat untuk bergerak dibidang wirausaha dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan. Era *online* yang terdorong dengan adanya pandemi covid19 menjadi kondisi yang luar biasa. Menurut Buchori(2011:1) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik,dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Dengan semakin baiknya sebagai wirausaha, maka akan terbuka juga lapangan pekerjaan baru dari lapangan pekerjaan yang ada.

Dorongan yang paling baik datangnya dari dalam diri dan baru dari luar, ini sebagai motivasi yang sangat baik untuk melakukan sesuatu. Dari

(Sardiman,2012) mengurai motivasi yang dibedakan menjadi dua,yaitu :

1. Motivasi intrinsik, dimana motif yang aktif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.
2. Motivasi ekstrinsik, dimana motif yang aktif fungsinya karena rangsangan dari luar.

Selain faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga juga dapat menjadi faktor penunjang seseorang untuk melakukan sesuatu. Lingkungan keluarga yang dimaksud untuk dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat menjadi wirausaha dan dapat juga menjadi lingkungan belajar untuk dapat menjadi wirausaha menurut (Robert R.Bell yang dikutip oleh Mufidah) adalah :

1. *Conventional kin*; yang merupakan kerabat dekat dari para individu didalam keluarga yang dibuktikan dari hubungan darah, adanya perkawinan, dan melakukan adopsi.
2. *Discretionari kin*; yang merupakan kerabat jauh dari para individu yang terkait didalam keluarga yang terjadi dari hubungan darah, perkawinan, maupun melakukan adopsi, namun ikatan yang terjadi lebih lemah, contohnya tante, om, keponakan maupun sepupu.
3. *Fictive kin*; yang merupakan orang yang dianggap kerabat dengan adanya hubungan yang khusus, contohnya teman akrab.

Landasan Teori

A. Minat Wirausaha

Hasrat atau minat pada hakekatnya ada disetiap makhluk hidup terutama pada seseorang. Minat akan sesuatu yang akan diraih, dilakukan, dimiliki bisa terjadi oleh siapapun dan apapun. Minat yang keluar atau lahir dari dalam setiap manusia pada umumnya akan mendorong terlaksananya jika betul betul akan dilaksanakannya. Dari Slamet (2010;180) dimana minat seseorang adalah suatu rasa yang lebih suka serta rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada kondisi yang meminta atau menyuruhnya.

Wirausaha merupakan kegiatan dari manusia untuk memiliki kebebasan didalan usahanya. Kebebasan waktu, kebebasan gerak, serta kebebasan keuangan yang dapat diperolehnya bila memilih kegiatan wirausaha. Tentunya kebebasan ini juga perlu diikuti dengan upaya yang sungguh-sungguh didalam menjalankannya dengan tujuan peningkatan usaha kedepannya. Handani (2010;44) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, dan memiliki manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lainnya.

Minat wirausaha saat ini akan lebih terlihat lebih banyak dengan kondisi yang ada dimana kebutuhan harus terpenuhi sedangkan kondisi untuk mendapatkan penghasilan berupa uang semakin sulit. Mengandalkan dari lapangan pekerjaan yang tersedia akan semakin mengecil, terlebih situasi pandemi covid19 lebih memacu kekurangan lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat. Disamping semkin menurun lapangan pekerjaan, juga adanya dorongan dari pemerintah bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha mandiri dengan menjadi wirausaha.

B. Motivasi

Sebagai daya dorong untuk dapat melakukan sesuatu, maka faktor motivasi sangat diperlukan bagi seseorang. Motivasi dapat memberikan pengaruh pada diri orang. Dari Basrowi (2014) mengatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi orang untuk menjalankan wirausaha, yaitu :

1. Faktor dalam atau internal; dimana segenap pikiran, emosi serta persoalan yang datangnya dari dalam diri dapat mempengaruhi minat. Faktor internal ini meliputi :
 - a) Faktor Motivasi
 - b) Faktor Kemampuan
 - c) Faktor Perasaan Senang
2. Faktor luar atau eksternal
 - a) Faktor Lingkungan Keluarga
 - b) Faktor Lingkungan Masyarakat
 - c) Faktor Lingkungan Sekolah

C. Lingkungan Keluarga

Seseorang yang ingin mengembangkan keturunan maka akan menikah sebagai jalan yang baik untuk mendapatkan keturunan. Keluarga yang dibentuk dari pernikahan tersebut dengan keturunan yang ada berharap dapat hidup dengan baik. Lingkungan keluarga akan mewarnai bagaimana pasangan dan khususnya keturunan yaitu anak. Menurut Slameto (2015;61) dimana perilaku anak akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama yang ditemui. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku dari anak melalui didikan dan bimbingan orang tua dan anggota keluarga yang lainnya. Suasana rumah, keadaan ekonomi, relasi diantara anggota keluarga dan cara orang tua mendidik menjadi bekal bagi anak. Budaya wirausaha bila dibentuk oleh orang tua maka anak akan timbul minat untuk berwirausaha. Saat ini telah banyak yang menjalankan kegiatan berwirausaha di keluarga dan ini menjadi cermin bagi anak untuk menumbuhkan minat untuk melanjutkan kegiatan dari orang tuanya.

Dari Robert R.Bell yang dikutip oleh Mufidah, bahwa terdapat tiga jenis hubungan yang dapat diperoleh dari keluarga, yaitu :

1. *Conventional kin*; dimana kerabat dekat dari para individu didalam keluarga yang dibuktikan dari hubungan darah, adanya perkawinan, dan melakukan adopsi.
2. *Discretionari kin*; dimana kerabat jauh dari para individu yang terkait didalam keluarga yang terjadi dari hubungan darah, perkawinan, maupun melakukan adopsi, namun ikatan yang terjadi lebih lemah, contohnya tante, om, keponakan maupun sepupu.
3. *Fictive kin*; dimana orang yang dianggap kerabat dengan adanya hubungan yang khusus, contohnya teman akrab.

Masalah

Masalah dari penelitian yang dilakukan pada kesempatan ini adalah, untuk mengetahui berupa:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha (Studi Kasus Karang Taruna RW.010 kel. Sawah, Ciputat, Tangsel)
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha (Studi Kasus Karang Taruna RW.010 kel. Sawah, Ciputat, Tangsel)
3. Pengaruh motivasi dan lingkungan secara Bersama-sama terhadap minat wirausaha (Studi Kasus Karang Taruna RW.010 kel. Sawah, Ciputat, Tangsel)

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor apa yang menjadi dominan bagi remaja dilingkungan RW.010, kelurahan Sawah, kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang Selatan untuk menjadi seorang wirausaha.
2. Bagi Karang Taruna
Dapat meningkatkan lagi kegiatan yang berhubungan dengan menarik minat remaja berwirausaha, mengevaluasi program kerja karang taruna dan program lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain dengan survey dengan tujuan memperoleh informasi dari para responden dengan maelalui sampel yang diteliti.

Populasi

Didalam penelitian ini populasinya adalah para remaja yang tergabung didalam karang taruna RW.010, kel Sawah, Kec. Ciputat, Kab.Tangsel. Dengan jumlah anggota yang sebanyak 56 orang maka sampel yang akan digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 56 orang

Data Serta Sumber Data

Data primer pada penelitian ini didapat dari jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang disebarakan

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner dengan menjawab dari pernyataan yang terstruktur serta rinci terhadap sumber yang terlibat langsung dalam peristiwa yang diteliti, dimana dari Sugiono (2010;142) bahwa kuesioner merupakan suatu teknik kepada para responden untuk memberikan jawabannya. Dengan skala likert dimana pilihan jawaban alternative diantaranya memiliki nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) nilai 5, Setuju (S) nilai 4, Kurang Setuju (KS) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1.

Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terbagi dua kelompok, yaitu

- a. Variabel independen yakni Motivasi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2)
- b. Variabel dependen yakni minat wirausaha (Y)

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Minat wirausaha Anggraeni dan Hamanik(2015)	Minat wirausaha merupakan ketertarikan, keinginan dan kesediaan untuk bekerja keras didalam berusaha secara maksimal guna memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain 2. Memilih karir sebagai wirausaha 3. Berorientasi ke masa depan 4. Perencanaan untuk memulai usaha
Motivasi Hamali,S. S.,MM(2018;133)	Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendorong seseorang untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju

	melakukan aktifitas tertentu	4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang
Lingkungan keluarga Gunarsa(2012)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama yang dapat memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak	1. Cara mendidik orang tua 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana Rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1 Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Perempuan	11	19%
Laki	45	81%
Total	56	100%

Terlihat pada tabel 1 responden yang Alumni sebanyak 11 orang atau 19 %, dosen 45 orang atau 81 %

Tabel 2 Pendidikan Responden

LULUS	Jumlah	Prosentase
SMP / SMA	54	96.5%
S1	2	3.5%
Total	56	100%

Terlihat pada tabel 2 responden didominasi memiliki Pendidikan non S.1 sebanyak 54 orang atau 96.5 % dan yang selesai S.1 hanya 2 orang atau 3.5%

1) Uji Validitas

Dengan nilai signifikan dibawah 0.05 atau 5 %, kriteria pengujian adalah jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jumlah responden sebanyak 66 orang. Dan uji validitas ini dapat dilihat di dalam tabel berikut

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Motivasi(X1)

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.151	0.242	tidak valid
P2	.701	0.242	valid
P3	.421	0.242	valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga(X2)

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.605	0.242	valid
P2	.496	0.242	valid
P3	.681	0.242	valid
P4	.614	0.242	valid
P5	.698	0.242	valid

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Minat Wirausaha (Y)

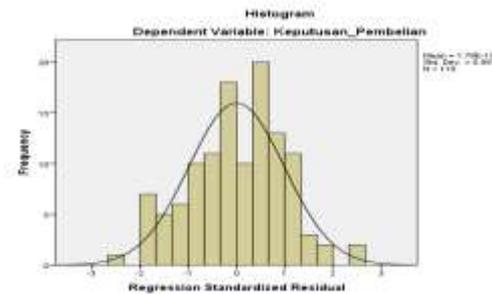
Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.605	0.242	valid
P2	.496	0.242	valid
P3	.681	0.242	valid
P4	.614	0.242	valid
P5	.698	0.242	valid

2) Uji Realibilitas

Dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*, pedoman alat ukur dikatakan realibel adalah apabila *Cronbach's Alpha* sebesar 0,600 atau lebih. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
X1	.688	0,600	Reliabel
X2	.010	0,600	tidak reliabel
Y	.807	0,600	Reliabel



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MOTIVASI	.934	1.071
LINGKUNGAN KELUARGA	.934	1.071

6) Analisa Regresi Linier Berganda

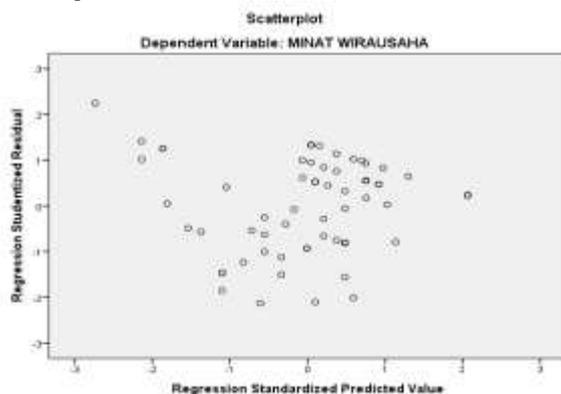
Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	13.095	1.988	
MOTIVASI	.546	.227	.276
LINGKUNGAN KELUARGA	.390	.139	.322

a. Dependent Variable: MINAT WIRAUSAHA

4) Uji Heterokedasitas



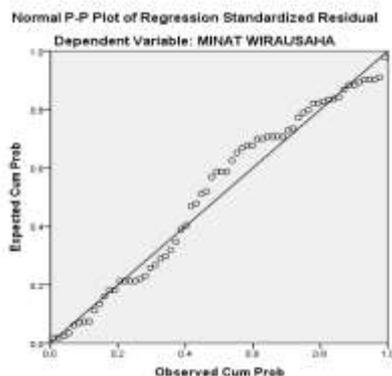
Gambar 2 Dependent Variabel : Minat wirausaha (Y)

Dari tabel 8 diatas hasil pengolahan data didapat persamaan regresi dalam penelitian ini :

$$Y = 13,095 + 0,546 X_1 + 0,390 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

5) Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

i. Konstanta sebesar 13,095 artinya jika Motivasi (X_1) dan Lingkungan keluarga (X_2) nilainya adalah 0, maka Minat wirausaha (Y) nilainya adalah 13,095%

ii. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_1) sebesar 0,546 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Motivasi (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat wirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,546%. Koefisien bernilai positif artinya Motivasi (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat wirausaha (Y), semakin meningkat Motivasi (X_1) maka

semakin meningkat Minat wirausaha (Y).

iii. Koefisien regresi variabel Lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,390 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Lingkungan keluarga (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Minat wirausaha (Y) akan mengalami peningkatan 0,390%. Koefisien bernilai positif artinya Lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha (Y), semakin meningkat Lingkungan keluarga (X_2) maka semakin meningkat Minat wirausaha (Y).

7) Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Motivasi dan Lingkungan keluarga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.201	2.689

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,201. Hal ini mengidentifikasi bahwa besarnya pengaruh Minat wirausaha sebesar 20% yang dipengaruhi oleh Ekspetasi pendapatan dan Lingkungan keluarga sisanya sebesar 80% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

8) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	6.588	.000
MOTIVASI	2.410	.019
LINGKUNGAN KELUARGA	2.806	.007

a. Dependent Variable: MINAT WIRAUSAHA

- Pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha.

Pengujian parsial dilakukan dengan statistik uji t untuk mengetahui apakah variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha. Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.410 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha.

- Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha

Pengujian parsial dilakukan dengan statistik uji t untuk mengetahui apakah variabel Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha. Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.806 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,050 = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

9) Pengujian hipotesis secara bersama-sama (Uji F)

Table 11 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	132.918	2	66.459	9.193	.000 ^b
Residual	455.446	63	7.229		
Total	588.364	65			

B. Pembahasan

Motivasi Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Minat wirausaha

Hasil dari penelitian menunjukkan Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Minat wirausaha. Berdasarkan penelitian tersebut berarti semakin sering dilakukannya Motivasi maka akan semakin tinggi pula Minat wirausaha. Oleh karena pengaruhnya signifikan maka variabel Motivasi ini menjadi variabel yang penting dipertimbangkan oleh mahasiswa didalam melakukan Minat wirausaha.

Lingkungan keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat wirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap Minat wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, berarti variabel Lingkungan keluarga memiliki kekuatan maka harus terus ditingkatkan agar semakin tinggi pula Minat wirausaha terhadap remaja karang taruna. Oleh karena pengaruhnya signifikan, maka variabel Lingkungan keluarga ini harus menjadi variabel yang penting untuk dikembangkan sebelum melakukan Minat wirausaha.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil yang telah disampaikan didalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha (Studi kasus di Karang Taruna RW.010 Kel. Sawah, Ciputat, TangSel)
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha (Studi kasus di Karang Taruna RW.010 Kel. Sawah, Ciputat, TangSel)

3. Motivasi dan Lingkungan keluarga secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha (Studi kasus di Karang Taruna RW.010 Kel. Sawah, Ciputat, TangSel)

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya sampaikan pada kesempatan ini kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPMM) dengan penelitian internal sesuai surat kontrak penelitian internal tahun pelaksanaan 2023 antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Peneliti Nomer : 80/R-UMJ/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma. (2011). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Juliandi, Azuar. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. M200. Medan.
- Hamdani, Entrepreneurship: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm. 44
- Mufidah, Psikologi Keluarga Berwawasan Gender (Malang : UIN-Malang Press, 2008),37
- Nana Herdiana A., Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 158
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180
- William Bygrave & Andrew Zacharakis, Entrepreneurship, (Wiley, 2011)Hlm 8-9
- <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98/86>
- <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/36/43>